

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah faktor utama bagi kemajuan suatu bangsa, dimana bangsa yang maju adalah bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang cerdas. Untuk melihat kualitas SDM suatu bangsa secara umum dapat dilihat dari mutu pendidikan bangsa tersebut.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran mulai tahun pelajaran 2013/2014 secara bertahap pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan tematik integrative, pendekatan *scientific*, dan juga penilaian autentik. Tematik integrative merupakan penggabungan dari beberapa mata pelajaran kedalam satu tema, pendekatan *scientific* merupakan pendekatan melalui menanya, membaca, dan menalar, sedangkan penilaian autentik merupakan penilaian yang mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran tematik yakni, siswa mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topic tertentu, peserta didik lebih paham dengan materi pembelajaran yang lebih mendalam dan berkesan, peserta didik lebih merasakan manfaat makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas, peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama, guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan

bahkan lebih. Keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 dilihat dari hasil belajar siswanya.

Hasil belajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar yang digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan, karena apabila dalam sebuah pembelajaran tidak ada hasil belajar maka akan sulit bagi pendidik mengetahui apakah pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Hasil belajar merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, karena pembelajaran dapat mengukur kesuksesan rencana pembelajaran pembelajaran tersebut.

Keberhasilan dalam belajar ditunjukkan melalui pencapaian tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif prosesnya untuk aspek kemampuan berfikir, pada aspek afektif berkaitan dengan sikap dan nilai yang mencakup watak perilaku seperti (perasaan, minat, sikap, emosi) , pada ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan (skill) tau kemampuan bertindak. Menurut Istarani (2015: 18) siswa yang berhasil dalam belajar apabila siswa mampu memahami dan menerapkan isi maupun prinsip-prinsip dalam pembelajaran setidaknya 75 %, selain itu siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Siswa yang berhasil bukan hanya siswa yang memperoleh nilai tinggi saat ulangan atau saat ujian saja, namun siswa yang berhasil juga harus memiliki sikap yang baik, maupun menunjukkan bakat yang dimilikinya. Hasil belajar siswa dapat dikatakan baik apabila siswa mampu memenuhi Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan. Jadi, siswa yang mampu menyerap materi pelajaran yang diajarkan baik secara individu maupun

kelompok, siswa yang mampu mencapai perilaku yang diharapkan, dan siswa yang mampu memahami materi yang disampaikan guru maka siswa tersebut dapat dikatakan berhasil dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan di Kelas IV SDN 107399 Bandar Khalifah, peneliti menemukan masih terdapat hasil belajar siswa dibawah KKM. Berdasarkan rekapitulasi data nilai siswa kelas IV SD SDN 107399 Bandar Khalifah yang diberikan oleh wali kelas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah, hal ini terlihat dari masih banyaknya nilai siswa yang berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 73. Dari 25 orang siswa kelas IV, hanya 12 siswa yang dinyatakan mencapai KKM, sedangkan 15 siswa lainnya dinyatakan tidak mencapai KKM. Dan di kelas

Hal tersebut dilihat dari siswa yang masih keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang tidak mengerjakan PR, siswa mencontek saat mengerjakan latihan soal. Hasil belajar siswa dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal yang dialami siswa yang berpengaruh pada proses belajar adalah sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi, rasa percaya diri siswa, intelegensi siswa dan keberhasilan belajar, dan kebiasaan belajar. Faktor eksternal adalah faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar dirinya. Faktor eksternal tersebut diantaranya adalah guru sebagai pembina siswa belajar, sarana dan prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa disekolah, dan kurikulum sekolah. Oleh karena

itu, untuk mencapai keberhasilan belajar yang maksimal harus memperhatikan faktor-faktor tersebut.

Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung memiliki hasil belajar yang baik. Pentingnya hasil belajar siswa didasari oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Hanya saja, setelah peneliti melakukan observasi untuk melihat tinggi rendahnya motivasi siswa, peneliti menemukan beberapa siswa Kelas IV SDN 107399 Bandar Khalifah yang memiliki motivasi rendah dalam belajar. Hal ini juga ditunjukkan dengan adanya siswa yang keluar masuk saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang tidak mengerjakan PR, siswa saling mencontek saat mengerjakan latihan. Penelitian tentang motivasi belajar siswa perlu dilakukan karena motivasi dianggap penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Jika tidak dilakukan penelitian terhadap motivasi belajar siswa maka akan sulit untuk mengetahui dan memperbaiki masalah yang sedang dihadapi siswa mengenai hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu penting untuk meneliti sejauh mana hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 1 SDN 107399 Bandar Khalifah T.A 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 107399 Bandar Khalifah

2. Rendahnya semangat belajar siswa dalam mengikuti perose pembelajaran kelas IV SDN 107399 Bandar Khalifah.
3. Banyaknya siswa mencontek saat mengerjakan soal latihan pada kelas IV SDN 107399 Bandar Khalifah.
4. Banyaknya siswa yang tidak mengerjakan PR kelas IV SDN 107399 Bandar Khalifah.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi agar lebih terarah pada tujuan yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 1 SDN 107399 Bandar Khalifah T.A 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 1 SDN 107399 Bandar Khalifah T.A 2019/2020?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, dapat dirumuskan tujuan dilaksanakannya ini penelitian adalah Untuk mengetahui Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 1 SDN 107399 Bandar Khalifah T.A 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah disebutkan di atas, maka manfaat penelitian ini yang diharapkan kedepannya adalah:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini digunakan untuk memberi pengetahuan pada siswa tentang motivasi terhadap siswa.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, yaitu dengan memperhatikan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa.
3. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar umpan balik untuk dapat mengatasi masalah hasil belajar siswa supaya lebih meningkat.
4. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan wawasan dalam memahami tentang hubungan motivasi dalam belajar dengan hasil belajar siswa.
5. Bagi para peneliti lanjutan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan memperkaya informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.